

---

## SISTEM INFORMASI LAYANAN CATERING BERBASIS WEB PADA CV. SERAYU

Afif Putro Sulaiman<sup>1</sup>, Dafa Rizqi Setiawan<sup>2</sup>, Krisna Nur Aedi Aripin<sup>3</sup>, Wasis Haryono<sup>4</sup>

afifputro18@gmail.com<sup>1</sup>, dafarizqis07@gmail.com<sup>2</sup>, krisnanuraa@gmail.com<sup>3</sup>,

wasish@unpam.ac.id<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Pamulang

---

### Informasi Artikel

Diterima : 27-06-2025

Direview : 25-07-2025

Disetujui : 31-08-2025

---

### Kata Kunci

sistem informasi,  
layanan catering,  
aplikasi berbasis web,  
CV. Serayu, pemesanan  
online

---

### Abstrak

Penelitian ini mengembangkan sistem informasi layanan catering berbasis web bagi CV. Serayu untuk meningkatkan efisiensi pemrosesan pesanan dan manajemen data. Sebelumnya, CV. Serayu menggunakan sistem manual yang sering kali menyebabkan kesalahan pencatatan, keterlambatan pembuatan laporan transaksi, dan kesulitan dalam memantau status pesanan. Sistem informasi yang dikembangkan menyediakan fitur untuk pemesanan online, manajemen menu dan harga, pemantauan status pesanan secara real-time, dan pembuatan laporan transaksi secara otomatis. Sistem dikembangkan melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan antarmuka pengguna dan basis data, implementasi menggunakan PHP dengan framework Laravel, dan pengujian menggunakan metode pengujian black box. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem mampu mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat proses administrasi, dan memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan. Sistem ini juga membantu manajemen dalam memperoleh laporan yang lebih akurat dan tepat waktu. Sistem informasi ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas layanan dan meningkatkan profesionalisme perusahaan.

---

### Keywords

information system, catering  
service, web-based  
application, CV. Serayu,  
online ordering

---

### Abstrak

*This study developed a web-based catering service information system for CV. Serayu to improve the efficiency of order processing and data management. Previously, CV. Serayu used a manual system that often caused recording errors, delays in transaction report preparation, and difficulties in monitoring order status. The information system that was developed provided features for online ordering, menu and price management, real-time order status monitoring, and automatic transaction report generation. The system was developed through stages of requirements analysis, user interface and database design, implementation using PHP with the Laravel framework, and testing using the black box testing method. The test results showed that the system was able to reduce recording errors, speed up administrative processes, and make it easier for customers to place orders. This system also assisted management in obtaining more accurate and timely reports. The information system was expected to support improved service quality and enhance the professionalism of the company.*

## **A. Pendahuluan**

Industri jasa boga, khususnya layanan katering untuk acara berskala besar seperti pernikahan, seminar, gathering perusahaan, dan pesta lainnya, mengalami perkembangan pesat seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan penyedia makanan yang praktis namun tetap berkualitas. Persaingan di industri ini semakin ketat sehingga pelaku usaha harus mampu memberikan layanan yang profesional, efisien, dan mampu menyesuaikan dengan permintaan pasar yang beragam. CV. Serayu sebagai salah satu penyedia layanan katering untuk event besar di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya telah berpengalaman dalam menangani pesanan berskala besar dengan berbagai kompleksitas menu dan jumlah tamu. Namun, seiring meningkatnya volume pesanan dan ekspektasi pelanggan, muncul tantangan dalam mengelola administrasi pesanan, penyusunan paket menu, koordinasi logistik, hingga pencatatan laporan keuangan yang akurat. Masalah utama yang dihadapi oleh usaha katering berskala besar adalah risiko terjadinya kesalahan pencatatan pesanan, keterlambatan distribusi, serta kurang optimalnya monitoring bahan baku dan stok. Proses manual ini menghambat kelancaran operasional dan berdampak pada efektivitas kerja staf [1].

Selain itu, perubahan tren konsumen yang mulai memanfaatkan teknologi untuk mencari, memesan, dan menilai layanan katering menjadi tantangan tersendiri bagi usaha yang belum mengadopsi sistem digital. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web dapat menjadi solusi untuk mendukung efisiensi operasional, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan memperkuat daya saing usaha katering. Sistem ini tidak hanya berperan dalam mendigitalisasi proses pemesanan, tetapi juga membantu pemilik usaha dalam memantau kinerja bisnis secara real-time, menyusun laporan secara otomatis, serta mengurangi risiko kesalahan pencatatan.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi layanan katering berbasis web yang disesuaikan dengan kebutuhan CV. Serayu sebagai penyedia layanan katering event besar. Sistem Informasi sangat berperan penting seiring berkembangnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, didalam dunia persaingan bisnis industri pun semakin ketat [2]. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus pengembangan sistem yang tidak hanya menangani aspek teknis pemesanan, tetapi juga mendukung pengelolaan paket menu untuk skala besar, pelaporan terintegrasi, dan fitur manajemen logistik yang relevan dengan karakter layanan katering profesional. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas operasional CV. Serayu, memperkuat citra profesional, dan menjawab tantangan bisnis katering di era digital saat ini. Dengan sistem berbasis web, berbagai fungsi administrasi dapat diakses dalam satu platform yang mudah digunakan [3].

## **B. Metode Penelitian**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Penelitian ini dilakukan di CV. Serayu yang berlokasi di Jalan Wijaya Timur VI. No. 34. RT 10/ RW 02 Petegogan. Kebayoran Baru. Jakarta Selatan.
2. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada Maret 2025 – Juni 2025 ( $\pm$  3 Bulan) untuk seluruh tahapan mulai dari analisis, perancangan, pengembangan, hingga pengujian sistem.

### **B. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data secara ilmiah [4]. Setelah ditentukan metode maka tahapan berikutnya adalah perancangan secara umum dan detail yang meliputi bagian-bagian dari sistem.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Setelah ditentukan metode maka tahapan berikutnya adalah perancangan secara umum dan detail yang meliputi bagian-bagian dari sistem. Penulis menggunakan metodologi penelitian dalam membangun Aplikasi e-catering pada usaha CV.Serayu berbasis web menggunakan notifikasi Whatsapp Gateway. Untuk membantu kelancaran pengumpulan data, maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Metode Analisis
  - a. Tinjauan Pustaka (Literature Review), Tinjauan pustaka dilakukan dengan menghimpun berbagai data dan informasi teoritis yang relevan dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari literatur akademik, buku-buku referensi, serta dokumen lain yang mendukung sebagai dasar pembentukan landasan teori.
  - b. Pengamatan mengumpulkan diperlukan (Observation), Metode observasi dilakukan dengan mengumpulkan data melalui kunjungan langsung ke lokasi operasional Rubila Catering. Hasil pengamatan kemudian diinterpretasikan dan dideskripsikan dalam bentuk narasi maupun representasi skematik untuk mendukung pemahaman yang lebih komprehensif terhadap objek yang diteliti.
2. Wawancara (Interview),  
Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan melalui interaksi langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional CV. Serayu. Informasi dikumpulkan dari pemilik usaha, staf, karyawan, serta pihak-pihak terkait lainnya guna memperoleh gambaran yang komprehensif terhadap objek penelitian.
3. Kajian Pustaka  
Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan utama, yakni: tahap persiapan, pengumpulan data, analisis, perancangan sistem, pengujian, dan implementasi. Setiap tahapan dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa proses penelitian berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun penjabaran dari masing-masing tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:
  - a. Persiapan Penelitian  
Pada tahap ini, peneliti melakukan serangkaian kegiatan persiapan untuk mendukung kelancaran proses penelitian. Kegiatan tersebut meliputi pengumpulan literatur berupa buku, artikel, dan sumber-sumber referensi lain yang relevan dengan topik penelitian, serta menyiapkan perangkat lunak (software) yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung.
  - b. Studi Pustaka  
Studi pustaka merupakan langkah penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan dengan menelusuri dan menelaah

berbagai sumber referensi secara cermat, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, serta literatur relevan lainnya yang dapat dijadikan landasan teori dan acuan dalam pembahasan permasalahan yang diteliti.

c. Studi Literatur

Pada tahap ini, peneliti melakukan kajian pustaka dengan mempelajari berbagai referensi dan hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk memperoleh landasan teori yang kuat terkait permasalahan yang diteliti. Teori-teori tersebut menjadi pijakan ilmiah yang membantu peneliti dalam memahami dan menganalisis permasalahan secara sistematis dan sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah. Studi literatur mencakup pengumpulan dan telaah terhadap referensi yang berkaitan, seperti penelitian terdahulu mengenai pengembangan aplikasi, perancangan sistem, maupun daftar bahan pangan, yang relevan sebagai dasar dalam penelitian ini.

#### **D. Analisis Kebutuhan Sistem**

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan sistem, baik dari segi fungsi utama maupun karakteristik pendukung sistem. Informasi ini akan menjadi dasar dalam proses perancangan dan implementasi sistem agar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan organisasi.

Dalam tahap ini, kebutuhan sistem dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional adalah bagian paparan mengenai fitur-fitur yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi yang akan dibuat [5] Kebutuhan fungsional menggambarkan fitur-fitur utama yang harus tersedia dalam sistem untuk mendukung aktivitas pengguna. Fitur-fitur ini dirancang agar sistem dapat berjalan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Adapun kebutuhan fungsional dari aplikasi pemesanan catering berbasis web ini antara lain:

- a. Sistem dapat diakses oleh seluruh pengguna melalui peramban (*browser*).
- b. Sistem menyajikan informasi mengenai layanan yang disediakan oleh CV. Serayu.
- c. Sistem menyediakan fitur input data pemesanan dari pelanggan.
- d. Sistem memungkinkan pemilik usaha untuk melihat rekapitulasi pemesanan secara bulanan.

2. Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non-fungsional merupakan aspek pendukung yang memastikan sistem aplikasi pemesanan catering berbasis web dapat berjalan secara optimal. Komponen ini tidak secara langsung berhubungan dengan fungsi utama sistem, namun sangat penting dalam menjamin kualitas performa, keandalan, keamanan, serta kemudahan penggunaan selama proses pengembangan dan operasional aplikasi.

#### **E. Bahan Penelitian**

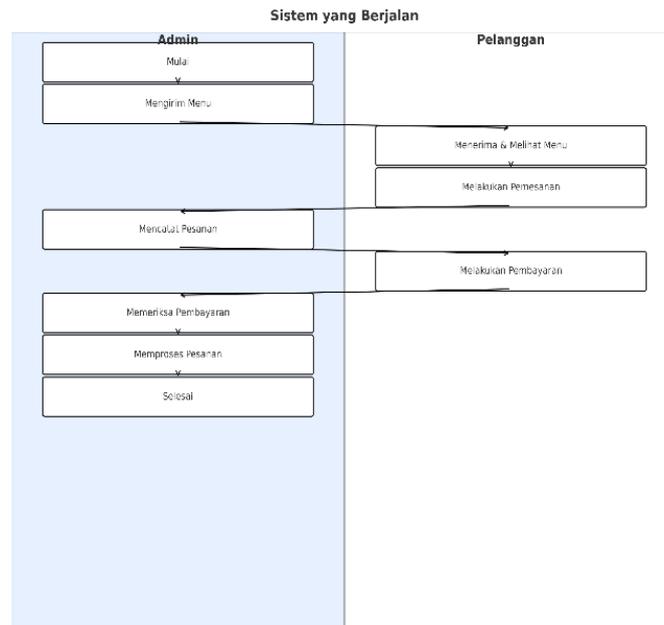
Data-data menu paket catering diperoleh secara langsung dari CV. SERAYU dalam bentuk dokumen softfile resmi, yang berisi informasi lengkap mengenai jenis-jenis paket catering, daftar menu makanan, harga tiap paket, serta ketentuan pemesanan yang berlaku.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### A. Rancangan Sistem

##### 1. Sistem yang berjalan

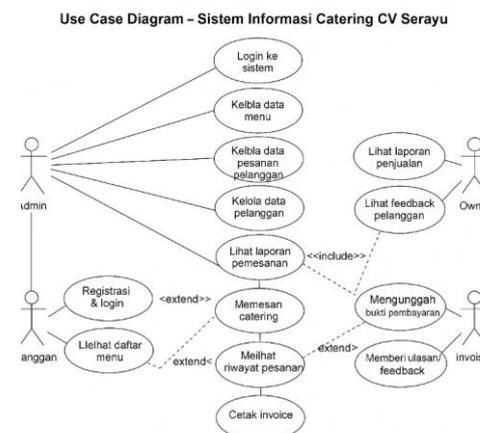
Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh penulis, adapun gambaran alur kerja sistem yang sedang berjalan di adalah sebagai berikut :



**Gambar 1. Sistem Yang Berjalan**

##### 2. Sistem yang diusulkan

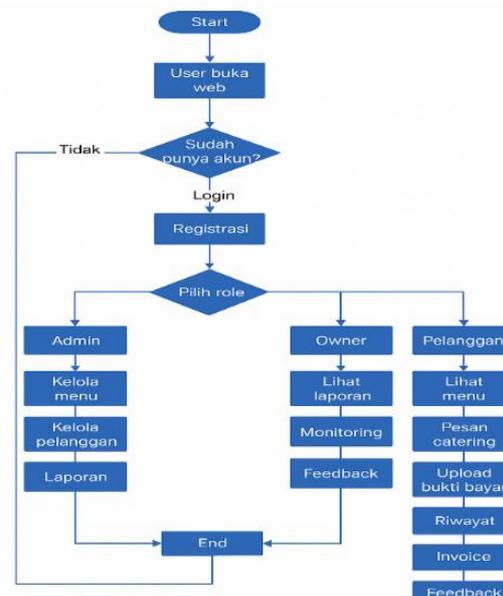
Sistem yang diusulkan menggunakan Use Case Diagram



**Gambar 2. Sistem yang diusulkan**

##### 3. Flowchart

Flowchart merupakan bagan yang menunjukkan alur kerja atau apa yang sedang dikerjakan di dalam sistem secara keseluruhan dan menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam alur penelitian. Berikut merupakan flowchart alur system informasi catering berbasis web.



**Gambar 3. Flowchart Sistem**

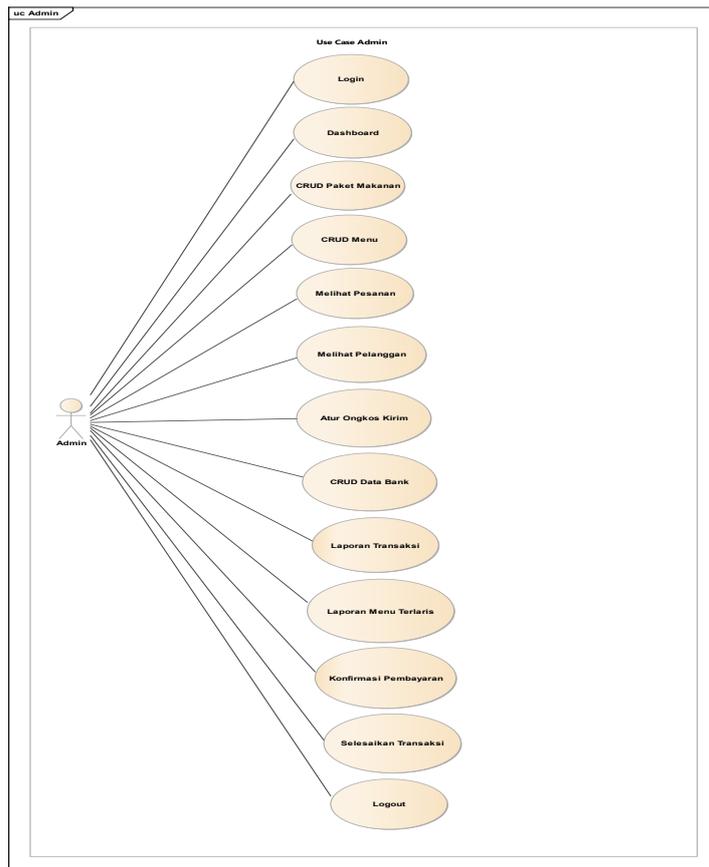
### A. Analisis Aliran Data dengan UML

Analisis aliran data bertujuan untuk memahami bagaimana informasi mengalir di dalam sistem. Pendekatan ini dilakukan melalui tiga jenis diagram utama dalam Unified Modeling Language (UML), yaitu *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Sequence Diagram*.

#### 1. Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan aktor dan hubungan dengan fungsinya masing-masing [6]. Diagram ini menjelaskan bagaimana aktor berinteraksi dengan sistem, serta layanan atau fitur apa saja yang dapat diakses oleh masing-masing aktor tersebut.

##### a. Aktor Admin



**Gambar 4. Use Case Admin**

b. Aktor Owner



**Gambar 5. Use Case Owner**

c. Aktor User

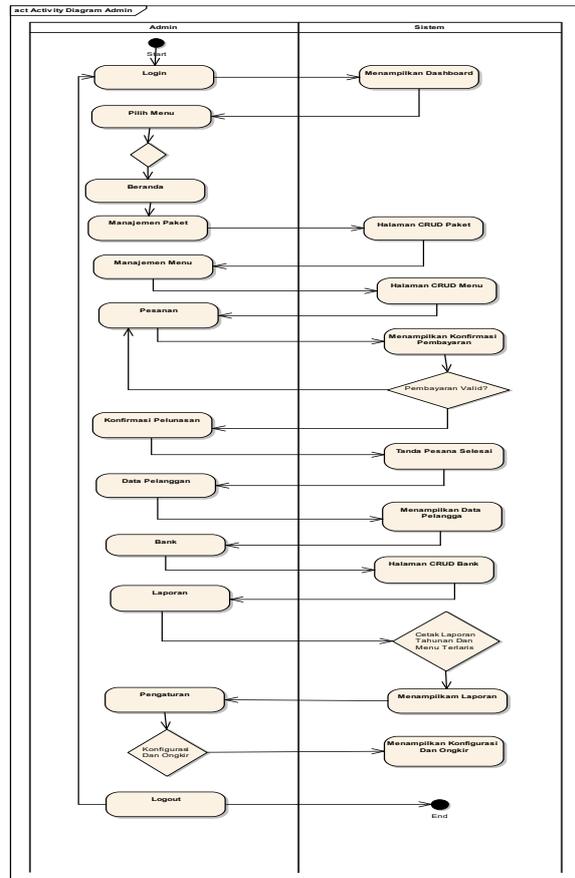


Gambar 6. Use Case User

2. Activity Diagram

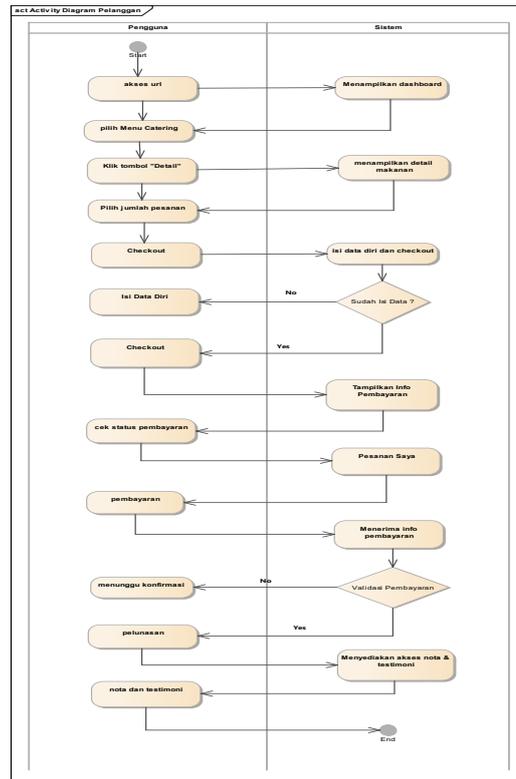
Activity Diagram merupakan salah satu notasi standar dalam UML yang digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas dalam sistem. Diagram ini berfungsi untuk mendeskripsikan langkah-langkah proses bisnis atau logika alur kerja, serta membantu dalam perancangan dan dokumentasi perangkat lunak.

a. Diagram Activity Admin



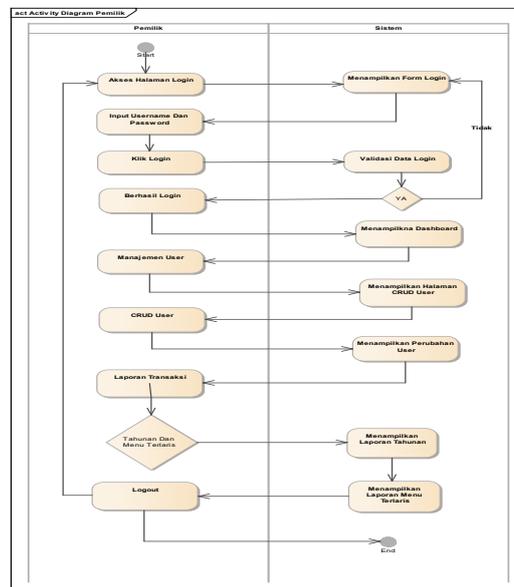
Gambar 7. Activity Diagram Admin

b. Diagram Activity User/Pelanggan



Gambar 8. Activity Diagram User

d. Diagram Activity Owner



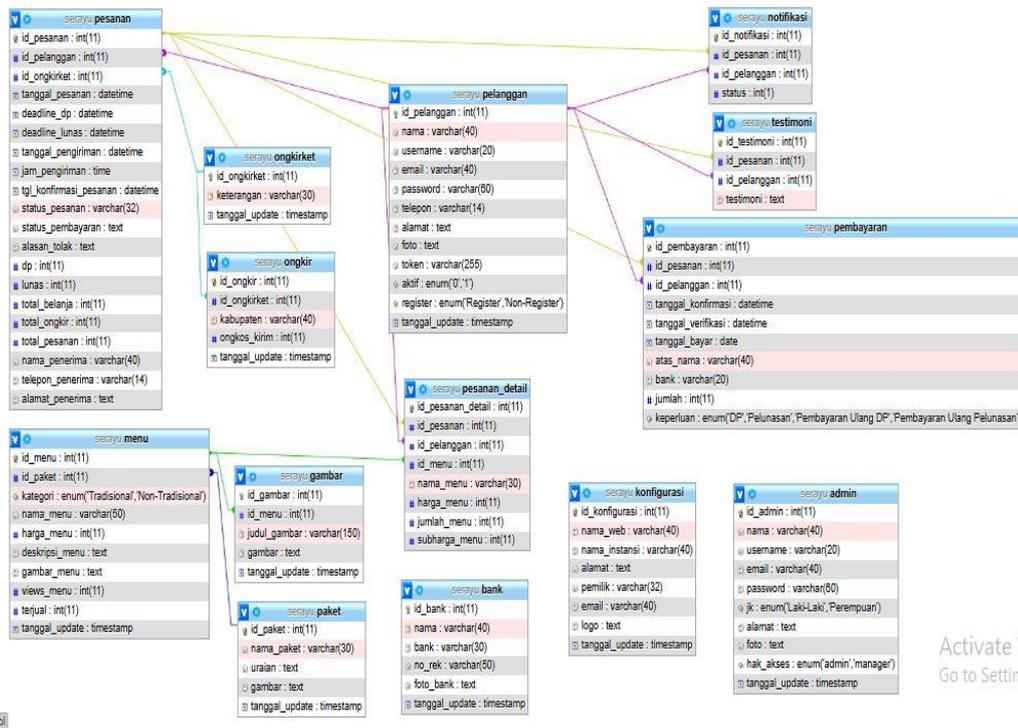
Gambar 9. Activity Diagram Owner

3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan salah satu alat bantu pemodelan data yang digunakan untuk menggambarkan struktur logis dari basis data. ERD menampilkan hubungan antar entitas yang ada dalam sistem serta atribut-atribut penting yang dimiliki oleh setiap entitas tersebut. Dengan menggunakan notasi

seperti persegi panjang untuk entitas, oval untuk atribut, dan belah ketupat untuk hubungan, ERD membantu pengembang sistem memahami bagaimana data saling terhubung dalam suatu proses bisnis atau sistem informasi.

ERD umumnya digunakan dalam tahap perancangan sistem untuk mendokumentasikan kebutuhan data dan memetakan relasi antar data secara visual. Hal ini memudahkan analisis sistem sebelum database fisik dibangun. Selain untuk analisis dan desain awal, ERD juga berperan penting dalam proses komunikasi antara analis sistem, developer, dan klien. Diagram ini mampu menjelaskan konsep data secara sederhana, sehingga non-teknisi pun dapat memahami struktur informasi yang akan digunakan dalam system.

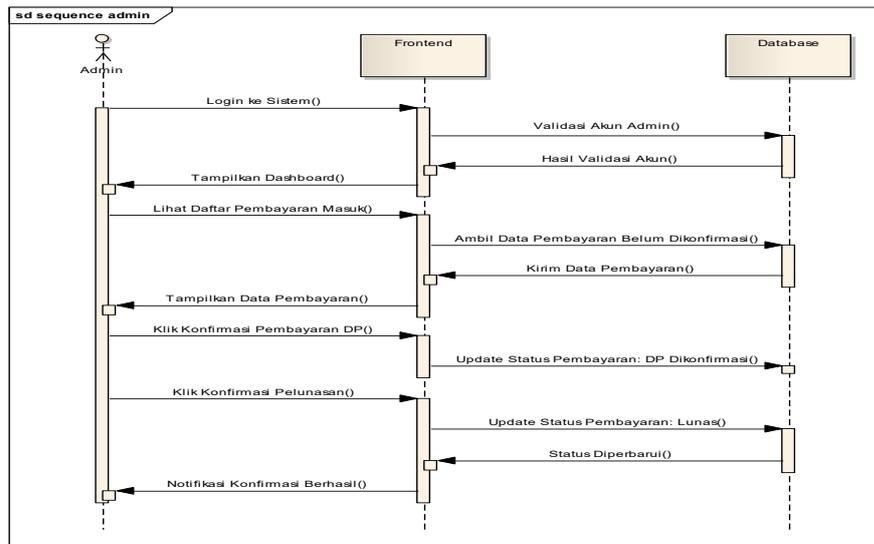


**Gambar 10. Entity Relationship Diagram (ERD)**

#### 4. Sequence Diagram

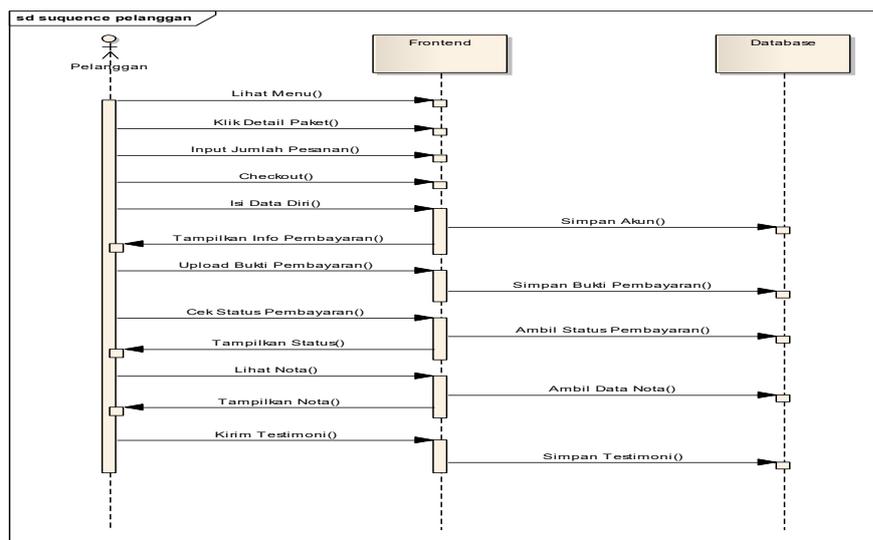
Sequence Diagram adalah jenis diagram UML yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek dalam suatu sistem berdasarkan urutan waktu. Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem yang berupa message yang digambarkan terhadap waktu [7]. Diagram ini memperlihatkan bagaimana objek saling mengirim pesan satu sama lain untuk menjalankan suatu proses atau fungsi tertentu. Setiap objek diwakili oleh garis hidup (lifeline), dan alur komunikasi ditunjukkan melalui panah yang merepresentasikan pesan.

a. Admin



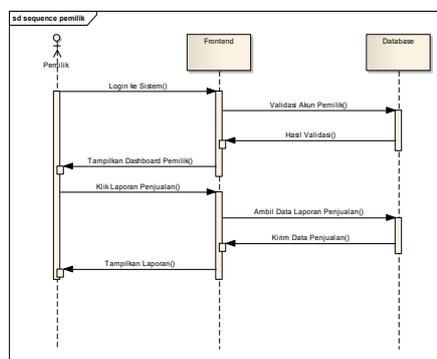
Gambar 11. Sequence Diagram Admin

b. User



Gambar 12. Sequence Diagram User

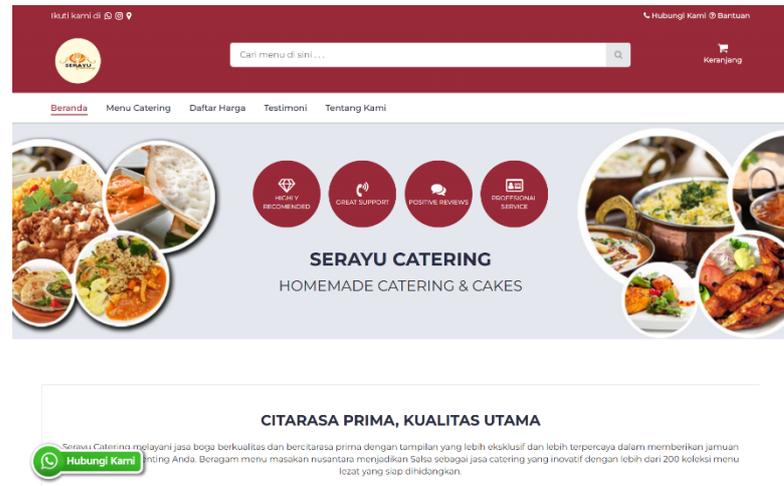
c. Pemilik



Gambar 13. Sequence Diagram User

## 5. Implementasi Program

### A. Tampilan Halaman WEB



**Gambar 14. Implementasi UI Web**

Antarmuka pengguna pada halaman utama website Serayu Catering menampilkan desain yang sederhana, informatif, dan mudah digunakan. Pada bagian atas (header), terdapat elemen-elemen penting seperti logo, menu navigasi, kolom pencarian, ikon media sosial, serta ikon keranjang untuk memudahkan pengguna dalam mengakses berbagai informasi atau melakukan pemesanan secara daring. Menu navigasi yang tersedia meliputi “Beranda”, “Menu Catering”, “Daftar Harga”, “Testimoni”, dan “Tentang Kami”, yang membantu pengguna menjelajahi seluruh bagian website secara efisien.

Bagian utama halaman (hero section) menampilkan nama usaha dan slogan “Homemade Catering & Cakes”, serta beberapa ikon penunjang yang menggambarkan keunggulan layanan seperti “Highly Recommended”, “Great Support”, “Positive Reviews”, dan “Professional Service”. Penempatan ikon ini memberikan kesan profesional dan membangun kepercayaan pelanggan terhadap kualitas layanan yang ditawarkan.

Di bawahnya, terdapat bagian konten promosi yang menampilkan gambar-gambar makanan dalam format kolase bulat yang menarik secara visual. Deskripsi singkat yang menyertainya menjelaskan bahwa Serayu Catering menawarkan menu berkualitas tinggi dengan cita rasa prima, penampilan eksklusif, serta variasi menu nusantara yang mencapai lebih dari 200 jenis. Hal ini menunjukkan fokus bisnis dalam menyajikan produk yang inovatif dan kompetitif.

Sebagai tambahan, terdapat fitur tombol “Hubungi Kami” yang terhubung langsung ke WhatsApp di pojok kiri bawah halaman. Fitur ini memberikan kemudahan komunikasi secara langsung antara pelanggan dan penyedia jasa, yang sangat penting untuk layanan seperti catering yang memerlukan konsultasi dan pemesanan yang cepat dan jelas.

## B. Tampilan Halaman Checkout

PRODUK	SUBTOTAL
50x Paket C	Rp. 1.350.000
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>Rp. 1.350.000</b>
ONGKOS KIRIM	Rp. 0
<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 1.350.000</b>

**Gambar 15. Implementasi UI Tampilan Checkout**

Antarmuka pengguna pada gambar di atas merupakan halaman dashboard untuk administrator dari sistem informasi layanan catering Serayu Catering. Dashboard ini dirancang untuk memudahkan admin dalam mengelola berbagai data penting yang berkaitan dengan operasional, seperti pelanggan, pesanan, menu, laporan, hingga pengaturan sistem.

Pada bagian kiri layar terdapat sidebar navigasi yang berisi menu-menu utama, yaitu Beranda, Paket, Menu, Pesanan, Pelanggan, Bank, Laporan, Pengaturan, dan Logout. Menu ini memungkinkan administrator untuk mengakses fitur manajemen sistem dengan cepat dan efisien. Setiap menu dilengkapi ikon yang relevan untuk memperjelas fungsi masing-masing.

Bagian tengah atau utama dari halaman menampilkan informasi ringkasan berupa jumlah pelanggan, jumlah pengguna (admin/operator), jumlah pesanan terbaru, dan total pesanan. Informasi ini ditampilkan dalam bentuk kartu berwarna yang mudah dibaca secara visual. Selain itu, terdapat pesan sambutan yang menginformasikan bahwa pengguna saat ini login sebagai administrator dengan akses penuh terhadap sistem.

## D. Simpulan

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi layanan catering berbasis web yang mampu menjawab permasalahan operasional pada CV. Serayu. Sebelumnya, proses bisnis seperti pencatatan pesanan, pengelolaan menu, dan penyusunan laporan masih dilakukan secara manual, yang berpotensi menimbulkan kesalahan, keterlambatan, dan ketidakefisienan. Dengan adanya sistem yang dirancang dan dikembangkan dalam penelitian ini, kegiatan operasional menjadi lebih terstruktur, terotomatisasi, dan mudah dipantau secara real-time.

Sistem ini menyediakan berbagai fitur penting seperti pemesanan daring, manajemen data pelanggan dan menu, konfirmasi pembayaran, serta pembuatan laporan transaksi dan menu terlaris secara otomatis. Implementasi sistem terbukti mempermudah pihak admin maupun pelanggan dalam melakukan interaksi

layanan. Selain itu, tampilan antarmuka yang sederhana namun fungsional turut mendukung kemudahan penggunaan bagi semua jenis pengguna.

Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi kerja, akurasi data, dan kualitas layanan catering pada CV. Serayu. Sistem ini juga memperkuat citra profesional perusahaan serta memberikan fondasi digital yang kokoh untuk menghadapi tantangan dan dinamika bisnis di era modern saat ini.

#### **E. Referensi**

- [1]. Susanto, D., Adam, R., Wardana, C., Angga Aditia, D., & Haryono, W. (2024). Pengembangan Aplikasi Berbasis Web untuk Monitoring dan pengelolaan Stok ATK dengan Notifikasi Otomatis dan Sistem Barcode di Bank Mandiri, Commercial Banking 5&6. In *Journal Of Informatics And Busisnes* (Vol. 02, Issue 03).
- [2]. Burhan Firdaus, Anang Jumardi, Muhamad Adin Wahyudin, & Wasis Haryono. (2024). Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Aplikasi Mobile Web Untuk Koperasi. *Jupiter: Publikasi Ilmu Keteknikan Industri, Teknik Elektro Dan Informatika*, 2(6), 103–114. <https://doi.org/10.61132/jupiter.v2i6.622>
- [3]. Amelia Putri, Misnawati Misnawati, Yudi Setiawan, & Wasis Haryono. (2024). Aplikasi Sistem Pembayaran Administrasi Sekolah Berbasis Web di SMPI Nurush Shodiqin. *Polygon : Jurnal Ilmu Komputer Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(1), 01–10. <https://doi.org/10.62383/polygon.v3i1.329>
- [4]. Syahrul Al-Rasyid, & Wasis Haryono. (2024). Aplikasi Booking Order Kendaraan Admin Penumpang Dan Pengemudi Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Sains Teknologi Dan Informasi*, 3(1), 01–18. <https://doi.org/10.59024/jiti.v3i1.991>
- [5]. Saing, F., Alam, S., & Ika, N. (2021). Perancangan Aplikasi E-Catering Pada Usaha Rabila Catering Berbasis Web Menggunakan Notifikasi Whatsapp Gateway. 1(2). <https://doi.org/10.31850/jsilog.v1i3>
- [6]. Baehaki, R., Azukruf, R., & Haryono, W. (2024). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Layanan Laundry Berbasis Website di Laundry Happy Clean. *Jurnal Komputer Antartika*, 2(4), 172–178. <https://doi.org/10.70052/jka.v2i4.637>
- [7]. Nurlelah, E., Hasan, F. N., & Situmorang, Y. R. (n.d.). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Satu Pintu Berbasis Web*. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- [8]. . Prasetyo and H. S. . Hadi, “Perancangan Sistem Informasi Mami Catering Online”, *JENTIK*, vol. 1, no. 1, pp. 10-22, Apr. 2023.
- [9]. Munsyir, M., Mallisza, D., Setya Hadi, H., Wahyudi, E., & Yuli Vandika, A. (2024). Prinsip-Prinsip Desain Sistem Komputer.
- [10]. Hadi, H. S., Kom, S., & Kom, M. PENERAPAN IOT PADA SMART FARMING.
- [11]. N. Dahri, H. Setya Hadi, and R. Formis, “Perancangan Sistem E-Commerce Berbasis Kemitraan Dagang”, *JENTIK*, vol. 1, no. 3, pp. 176-188, Dec. 2023.
- [12]. Hadi, H. S. (2024). WEB-BASED TOURISM INFORMATION SYSTEM IN BUNGUS TELUK KABUNG SUB-DISTRICT OFFICE. *Jurnal Manajemen Teknologi Informatika*, 2(2), 109-116.